

## ABSTRAK

**Siti Khoiriyah.** 2023. *Haqīqah Al Insān Menurut Guru Mahmud Hasil Dalam Kitab Simpanan Berharga*. Tesis, Program Magister Ilmu Tasawuf. Pembimbing (I) Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag. (II) Dr. Muhammad Rusydi, M.Ag.

**Kata Kunci:** Haqīqah Al Insān, Guru Mahmud Hasil, Kitab Simpanan Berharga

Penelitian ini dilatarbelakangi dari pengaruh ulama-ulama Banjar dalam bidang tasawuf juga dapat memperkaya tradisi keagamaan dan budaya di Kalimantan Selatan, mereka membawa warisan spiritual yang unik dan membantu mempertahankan nilai-nilai tradisional dalam masyarakat sambil mengembangkan pemahaman dan pengalaman spiritual yang lebih dalam. Hal tersebut membuat peneliti ingin meneliti bagaimana *Haqīqah Al Insān Menurut Guru Mahmud Hasil Dalam Kitab Simpanan Berharga*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Menggali secara mendalam pemikiran Guru Mahmud Hasil tentang *Haqīqah Al-Insān* dalam kitab *Simpanan Berharga* Menilai kesinambungan dan perubahan pemikiran *Haqīqah Al-Insān* Guru Mahmud Hasil dalam konteks kajian tasawuf masyarakat Banjar. Serta menggali penerimaan masyarakat terhadap pemikiran Guru Mahmud Hasil tentang *Haqīqah Al-Insān* dalam kitab *Simpanan Berharga*.

Metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian historis faktual mengenai teks. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah kepustakaan (*libarary research*) dengan metode deskriptif-kritis terhadap pemikiran Guru Mahmud Hasil. Peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

Hasil yang dapat diambil dari penelitian ini bahwa konsep pemikiran hakikat manusia menurut Guru Mahmud Hasil adalah manusia yang telah sampai pada tahap kesempurnaan (*insan kamil*) dengan meyakini bahwa dalam dirinya terdapat Nur Muhammad sebagai asal mula penciptaan alam semesta. Kesinambungan dan perubahan pemikiran Guru Mahmud Hasil dalam kitab *Simpanan Berharga* dalam konteks perkembangan kajian tasawuf masyarakat Banjar adalah melanjutkan pokok-pokok pikiran dari para pemikiran tasawuf sebelumnya seperti Ibnu ‘Arabi, Al-Jilli, Guru Nafis Al-Banjari, Guru Sekumpul, Guru Syukur Teluk Tiram, Guru Anang Ramli Bati-Bati.